

## DAFTAR PUSTAKA

Aasheim, V., et al. (2017). "Perineal techniques during the second stage of labour for reducing perineal trauma " Chocrane Library(6).

Akbarzadeh, M., et al. (2016). "The Effect of Warm Compress Bistage Intervention on the Rate of Episiotomy, Perineal Trauma, and Postpartum Pain Intensity in Primiparous Women with Delayed Valsalva Maneuver Referring to the Selected Hospitals of Shiraz University of Medical Sciences in 2012-2013." Wound Care Journal: 79-84.

Arofah, N. I. (2010). Dasar-dasar Fisioterapi pada Cedera Olahraga. Yogyakarta, EGC.

Bellew, J. W., et al. (2016). Modalities for Therapeutic Intervention. Philadelphia, F. A. Davis Company.

Berek, J. S. (2012). Berek and Novak's Gynaecology. D. L. Berek. USA, Lippincott Williams & Wilkins: 1126.

Cunningham, F. G., et al. (2012). Obstetri Williams. Jakarta, EGC.

Dahlen, H. G. and C. Thornton (2015). "Severe perineal trauma is rising, but let us not overreact " Elsevier **31**: 1-8.

Deering, S., et al. (2004). "Perineal body length and laceration at delivery." Journal Reprod Med **49**(4): 306-310.

Deering SH, C. N., Stitely M, Allaire AD, Satin AJ (2004). "Perineal Body length and lacerations at delivery." PubMed.

Diana Hamilton, F. (2004). Lecture Notes Obstetrics and Gynaecology. Australia, Blackwell.

et al. (2009). "Perineal length: norms in gravid women in the first labour." Int Urogynecol J **20**: 1361-1364.



Eid, S. M. (2011). "Is Perineal Body Length Measurement Reinforcing The Decision About Performance or Avoidance of Episiotomy?" AAMJ **9**.

Essa, R. M. and N. I. A. A. Ismail (2016). "Effect of second stage perineal warm compresses on perineal pain and outcome among primiparae." Journal of Nursing Education and Practice **6**: 48-49.

F Gary Cunningham, K. J. L., Steven L Bloom, Catherine Y Spong, Jodi S Dashe, Barbara L Hoffman, Brian M Casey, Jeanne S Sheffield (2014). Williams Obstetri United State, McGraw-Hill Education.

Foote, O., et al. (2013). Human Labor and Birth. United States, Mc Graw Hill.

Hall, J. E. and A. C. Guyton (2016). Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology. United States of America Elsevier.

Hanretty, K. P. (2010). Ilustrasi Obstetri. Singapore, Elsevier.

Hokenstad, E. D., et al. (2015). "Perineal Body and Genital Hiatus in the Tird Trimester and Risk of Perineal Laceration." Female Pelvic Medicine & Reconstructive Surgery **21**(6): 359-362.

Irawan, A. (2017). Peran Masase Perineum Pada Trimester Ketiga Kehamilan Berdasarkan Panjang Badan Perineum Terhadap Kejadian Dan Derajat Ruptur Perineum Pada Primipara. Obstetri dan Ginekologi Makassar, Univeritas Hasanuddin. **S2**.

Leeman, L., et al. (2003). "Repair of Obstetric Perineal Laceration." American Academy Of Family Physicians **68**(8): 1585.

Liao, J. B., et al. (2005). "Normal Labor: Mechanism and Duration." Obstetrics and Gynecology Clinics of North America **32**: 145-164.

(2013). Perbandingan Ukuran Komponen POP-Q Perempuan dan Nullipara. Obstetri dan Ginekologi Makassar, Univeritas d. **S2**.



Mander, R. (2004). Metode Pengendalian Nyeri Bukan Farmakologis. Nyeri Persalinan.

Manuaba. (2008). Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB. Jakarta, EGC

POGI (2013). "Penatalaksanaan Ruptur Perineum Derajat 3 & 4." Retrieved 19 Februari 2017, 2013, from <http://pogijaya.or.id/blog/2013/02/21/penatalaksanaan-ruptur-perineum-derajat-3-4/>.

Richard Warren, S. S. A. (2009). Best Practice in Labour and Delivery. New York, Cambridge university Press: 184.

Sanghavi, S. M. and D. M. Sanghavi (2015). "Role of Physiotherapy in Pain Management " Journal of the association of physicians of india: 32.

Schorge, S., Halvorson, Hoffman, Bradshaw, Cunningham (2008). Williams Gynecology. Perineal Body. United State, McGraw-Hills: 176.

Scott, J. R. (2005). "Episiotomy and Vaginal Trauma." Elsevier Saunders: 312-313.

Sokol, A. and D. Shveiky (2008). "Clinical Anatomy of the Vulva, Vagina, Lower Pelvis, and Perineum." GLOWM.

Sparks, T. N., et al. (2009). "Perineal body length and associations with perinatal outcomes." American Journal of Obstetrics and Gynecology **Volume 201**(Issue 6): Page S75.



Lampiran 1

### **NASKAH PENJELASAN UNTUK RESPONDEN**

Selamat Pagi/ Siang/Sore ibu. Saya, dr. Umiyanti yang akan melakukan penelitian tentang “Peran Panjang Badan Perineum dan Kompres Hangat Perineum kala II terhadap Kejadian dan Derajat Ruptur Perineum Pada Primipara”. Perempuan umumnya mendapatkan trauma perineum dalam proses persalinan terutama pada persalinan anak pertama. Badan perineum adalah suatu struktur otot elastis yang terletak diantara vagina dan anus. Badan perineum inilah yang sering mengalami robekan pada proses persalinan yang dapat dikelompokkan menjadi 4 derajat sesuai dengan kedalaman robekan atau ruptur tersebut.

Kompres hangat perineum merupakan suatu cara meningkatkan aliran darah, elastisitas dan relaksasi otot-otot dasar panggul sehingga membantu melunakkan jaringan perineum sehingga resistensi jaringan akan berkurang saat persalinan. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian mengenai peran panjang perineum dan kompres hangat perineum kala II persalinan terhadap kejadian dan derajat ruptur perineum pada ibu yang akan bersalin anak.

Karena itu kami sangat mengharapkan ibu bersedia untuk ikut dalam penelitian ini secara sukarela dan mengizinkan kami menggunakan dalam laporan tertulis maupun laporan secara lisan. Bila ibu kami mengharapkan ibu memberikan persetujuan secara tertulis.



Keikutsertaan ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela tanpa paksaan. Oleh karena itu ibu berhak untuk menolak atau mengundurkan diri tanpa risiko kehilangan hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit ini.

Kalau ibu setuju untuk berpartisipasi, kami akan menanyakan beberapa hal antara lain data pribadi ibu dan riwayat kehamilan. Kami juga akan melakukan pengukuran panjang badan perineum dan kompres hangat perineum saat kala II persalinan. Adapun prosedur pengukuran panjang badan perineum yaitu kami akan menggunakan mistar melakukan pengukuran panjang dari kemaluan sampai lubang pantat. Setelah itu ibu akan kami observasi hingga masuk kala dua persalinan (pembukaan 10 cm) dan akan dilakukan kompres hangat perineum dengan menggunakan handuk washlap yang dicelupkan di dalam baskom berisi air bersih dengan suhu 38-44 Celcius dan kompres akan dilakukan selama 20 menit. Prosedur ini tidak memiliki efek samping atau tidak akan menimbulkan kerugian pada ibu. Penilaian efek dari kompres hangat perineum ini akan kami nilai ketika ibu melahirkan nanti. Apabila ibu dilakukan persalinan berbantu tidak akan diambil sebagai sampel sedangkan yang lahir spontan akan diamati hasil derajat laserasi perineumnya.



Kami menjamin keamanan dan kerahasiaan semua data pada penelitian ini. Data akan disimpan dengan baik dan aman, sehingga hanya dapat diakses oleh yang berkepentingan saja. Demikian juga pada penyajian

baik tertulis maupun pada laporan lisan, data pribadi ibu tetap akan kami rahasiakan. Data penelitian ini akan disajikan pada Forum Program Pendidikan Dokter Spesialis Obgin FK Universitas Hasanuddin dan Publikasi pada majalah ilmiah dalam dan luar negeri.

Bila ibu merasa masih ada hal yang belum jelas atau belum dimengerti dengan baik, maka ibu dapat menanyakan atau minta penjelasan pada saya: dr. Umiyanti (telepon 081245021805).

Jika ibu setuju untuk berpartisipasi, diharapkan menandatangani surat persetujuan mengikuti penelitian. Atas kesediaan dan kerja samanya kami ucapkan banyak terimakasih.

#### Identitas Peneliti

Nama : dr. Umiyanti

Alamat : PPDS Obgin Fak.Kedokteran Unhas

Telepon : 082110071250

DISETUJUI OLEH KOMISI ETIK  
PENELITIAN KESEHATAN  
FAK.KEDOKTERAN UNHAS

Makassar,

2017



Lampiran 2

**FORMULIR PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN SETELAH  
MENDAPAT PENJELASAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Dengan ini menyatakan bahwa setelah saya mendapatkan penjelasan serta memahami sepenuhnya maksud dan tujuan penelitian ini. Saya menyatakan setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini. Untuk itu saya bersedia dan tidak keberatan mematuhi semua ketentuan yang berlaku dalam penelitian ini dan memberikan keterangan yang sebenarnya. Saya tahu bahwa keikutsertaan saya ini bersifat sukarela tanpa paksaan, sehingga saya bisa menolak ikut atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa kehilangan hak saya untuk mendapat pelayanan kesehatan. Juga saya berhak bertanya atau meminta penjelasan pada peneliti bila masih ada hal yang belum jelas atau masih ada hal yang ingin saya ketahui tentang penelitian ini.

Saya juga mengerti bahwa semua biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penelitian ini akan ditanggung oleh peneliti. Demikian juga biaya perawatan dan pengobatan bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akibat penelitian ini, akan dibiayai oleh peneliti.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....

Penanggung jawab penelitian:

Nama : dr. Umiyanti  
: Jl. Racing Center, no 29B, Makassar  
n: 081245021805

ggung jawab medis:

: Dr. dr. Trika Irianta, SpOG(K)  
: Jl. Hati Murah, no 30, Makassar  
n: 08124225531



Lampiran 3

**FORMULIR PENELITIAN**

**PERAN PANJANG BADAN PERINEUM DAN KOMPRES HANGAT PERINEUM  
KALA II TERHADAP KEJADIAN DAN DERAJAT RUPTUR PERINEUM PADA  
PRIMIPARA**

**I. IDENTITAS PASIEN**

1. Nama :
2. Rumah sakit/No.RM :
3. Tanggal MRS :
4. Tanggal persalinan :
5. Pekerjaan :
6. Pendidikan :
7. Pekerjaan suami :
8. Alamat :
9. Suku bangsa :
- 10.No HP/Telpon :

**II. DATA UMUM PASIEN**

1. Umur :
2. Umur pertama menikah :
3. Berapa kali menikah :
4. Lama perkawinan :
5. GPA :
6. HPHT :
7. Berat badan :
8. Tinggi badan :
9. IMT :
- 10.Kenaikan BB :
- 11.Tekanan darah :

**III. DATA KLINIS PASIEN**

1. Keadaan umum : a. Baik      b. Sedang      c. Lemah
2. Keluhan :
3. Riwayat penyakit :
- riwayat operasi :
- ukuran panjang badan perineum:
- berat badan lahir :
- derajat ruptur perineum :





## Lampiran 4

**PROSEDUR KOMPRES HANGAT PERINEUM**

1. Persiapan alat:
  - Handuk WashLap
  - Air bersih dengan suhu 38-44 Celcius yaitu dari air panas yang sebelumnya dididihkan di campur dengan air DTT
  - Termometer
  - Baskom
2. Persiapan pasien:
  - Ibu diposisikan litotomi pada kala II persalinan, bersihkan vulva dan sekitarnya, bila memungkinkan ibu di arahkan untuk membersihkan dirinya sebelum proses persalinan.
3. Tahap-tahap tindakan:
  - Baskom diisi air hangat dengan suhu 38-44 Celcius yang diukur dengan termometer
  - Rendam handuk washlap ke dalam baskom berisi air hangat tersebut
  - Washlap hangat tersebut di tempelkan ke perineum ibu yang teregang selama kontraksi dengan durasi 20 menit (akumulasi)
  - Ganti air tiap 15 menit untuk menjaga suhu tetap dalam batas yang di tentukan
  - Lakukan kompres hangat perineum berulang-ulang kali setiap kali ibu dalam keadaan kontraksi pada kala dua persalinan hingga proses kelahiran
4. Setelah ibu melahirkan, nilai keadaan perineum ibu.



MASTER DATA PENELITIAN

KELOMPOK	Nama	Umur	GPA	PBP	BBL	Derajat Ruptur	UK
KOMPRES HANGAT	ANTONIA SANTI	23	G1POA0	3.5	3600	III A	39
KOMPRES HANGAT	SADRAH	20	G1POA0	3	3400	II	39
KOMPRES HANGAT	HELFI	28	G1POA0	3	3100	II	39
KOMPRES HANGAT	JULI ASTUTI	29	G1POA0	3.5	3100	I	39
KOMPRES HANGAT	NURUL FATIMAH	20	G1POA0	3.7	2650	TIDAK RUPTUR	38
KOMPRES HANGAT	NURWINA SARI	23	G1POA0	3.5	2700	TIDAK RUPTUR	38
KOMPRES HANGAT	IDAYANI	25	G1POA0	3.2	2800	I	38
KOMPRES HANGAT	NURMI DG LABANG	29	G1POA0	3.2	3500	II	38
KOMPRES HANGAT	LISA	32	G1POA0	3	2500	TIDAK RUPUTR	38
KOMPRES HANGAT	MARTHA	31	G1POA0	3.1	2600	I	38
KOMPRES HANGAT	MAHARIA	29	G1POA0	3	2500	TIDAK RUPTUR	38
KOMPRES HANGAT	RATNA	29	G1POA0	3.2	2800	I	38
KOMPRES HANGAT	NUR AISYAH	20	G1POA0	3.5	2800	I	38
KOMPRES HANGAT	NURLIA	29	G1POA0	3	3000	I	39
KOMPRES HANGAT	SRI WAHYUNI	24	G1POA0	3.2	2500	I	37
KOMPRES HANGAT	NUNUNG	31	G1POA0	3	3050	II	38
KOMPRES HANGAT	ROSDIANA	25	G1POA0	3.1	2900	II	39
KOMPRES HANGAT	REGITA	20	G1POA0	3.2	2800	I	38
KOMPRES HANGAT	HERLINA	27	G1POA0	3	3100	II	39
KOMPRES HANGAT	SUMARNI	26	G1POA0	3.8	2600	TIDAK RUPTUR	38
KOMPRES HANGAT	MUTMAINNAH	29	G1POA0	3.5	2650	TIDAK RUPTUR	38
KOMPRES HANGAT	NUR HIRIAH	29	G1POA0	4	3000	II	39
KOMPRES HANGAT	FATAHNAH	25	G1POA0	3.5	2800	I	38
KOMPRES HANGAT	MUSDALIFAH	27	G1POA0	3	3100	II	39
KOMPRES HANGAT	HAJAR ASWAD	31	G1POA0	4	2500	I	38
KOMPRES HANGAT	IRMAWANTI	27	G1POA0	3.4	3350	II	40
KOMPRES HANGAT	NURUL NAFIZAH	20	G1POA0	4	2855	I	39
KOMPRES HANGAT	HERLINA DADI	31	G1POA0	3.4	3095	I	39
KOMPRES HANGAT	MANIWI	31	G1POA0	3.2	3400	II	39
KOMPRES HANGAT	JAYANTI	30	G1POA0	3.2	3000	II	39
KOMPRES HANGAT	IKA	22	G1POA0	3.5	2850	I	38
KOMPRES HANGAT	NUSWIATI	20	G1POA0	3.1	3000	II	39
KOMPRES HANGAT	RAHWAL	21	G1POA0	3	2600	TIDAK RUPTUR	38
KOMPRES HANGAT	NUR WIDYA	25	G1POA0	3.2	2950	I	39
KOMPRES HANGAT	RIRI OCTAVIANY	22	G1POA0	4	3100	II	39
KOMPRES HANGAT	ALFANI	23	G1POA0	3.5	3300	II	39
KOMPRES HANGAT	NABILAH	25	G1POA0	4	3200	II	39
KOMPRES HANGAT	PUTRI	26	G1POA0	4	3400	II	39
KOMPRES HANGAT	SURIANTI	21	G1POA0	3.5	3400	II	39
KOMPRES HANGAT	ERNAWATI	31	G1POA0	3.5	3200	II	39
KOMPRES HANGAT	SINTA	25	G1POA0	3.5	2538	I	38
KOMPRES HANGAT	NURBAYA	20	G1POA0	4	2850	I	38
KOMPRES HANGAT	RATNA	25	G1POA0	3.4	2738	I	38
KOMPRES HANGAT	PUTRI	29	G1POA0	4	3550	II	39



KOMPRES HANGAT	FADHILLAH	24	G1P0A0	3.8	3200	II	39
KOMPRES HANGAT	AHIL	23	G1P0A0	4	3115	II	39
KOMPRES HANGAT	AYU LESTARI	26	G1P0A0	3.5	3100	II	39
KOMPRES HANGAT	SINTA	23	G1P0A0	4	3300	II	39
KOMPRES HANGAT	NURAENI	27	G1P0A0	3.4	3250	II	39
KOMPRES HANGAT	INDRAYANI	20	G1P0A0	3.5	2605	I	38
KOMPRES HANGAT	NURJALIANA	23	G1P0A0	3.6	2500	TIDAK RUPTUR	37
KOMPRES HANGAT	MAULIDYANA	27	G1P0A0	4	3000	II	39
KOMPRES HANGAT	A. RITA MASYITA	30	G1P0A0	3	2600	I	38
KOMPRES HANGAT	NURQALBI	24	G1P0A0	3.5	3000	I	38
KOMPRES HANGAT	ANDI VIVI RIZKI	23	P1G0A0	3	2550	TIDAK RUPTUR	37
KOMPRES HANGAT	ANDI JUSMIANA	29	G1P0A0	3.5	2500	TIDAK RUPTUR	37
KOMPRES HANGAT	WIWIEK HIDAYAT	28	G1P0A0	3	2800	II	38
KOMPRES HANGAT	SUCI WIDIASTUTI	28	G1P0A0	3	3100	II	39
KOMPRES HANGAT	ANDI ZAKIAH	27	G1P0A0	3.4	3200	II	39
KOMPRES HANGAT	ARWINI PUSPITA	25	G1P0A0	4	2700	II	38
KOMPRES HANGAT	RAMLAH DG NGAWI	32	G1P0A0	3.6	3300	II	39
KOMPRES HANGAT	RIRIN	21	G1P0A0	3.5	3100	II	39
TIDAK KOMPRES	ANDI ANA PRATIWI	29	G1P0A0	3	2600	I	38
TIDAK KOMPRES	RAHMAWATI	22	G1P0A0	3.2	2600	I	38
TIDAK KOMPRES	FIDA	20	G1P0A0	3.2	3000	II	38
TIDAK KOMPRES	RIZQI ANDARA	23	G1P0A0	3.4	2900	II	38
TIDAK KOMPRES	NURHASNA	32	G1P0A0	3.2	3600	IIIB	39
TIDAK KOMPRES	ISRAWATI	21	G1P0A0	3.2	2800	II	38
TIDAK KOMPRES	KARTINI	31	G1P0A0	3.4	2500	TIDAK RUPTUR	38
TIDAK KOMPRES	RISNA	25	G1P0A0	4	2600	II	38
TIDAK KOMPRES	RUSNIS	28	G1P0A0	3.4	3200	II	39
TIDAK KOMPRES	RAHMIATI	21	G1P0A0	3	2800	II	39
TIDAK KOMPRES	RISKA	20	G1P0A0	2.7	2900	II	39
TIDAK KOMPRES	RISMA	25	G1P0A0	3.1	3200	II	39
TIDAK KOMPRES	SINAR	29	G1P0A0	3.2	2800	II	38
TIDAK KOMPRES	ASMAR	22	G1P0A0	3	2500	TIDAK RUPTUR	37
TIDAK KOMPRES	FATMASARI	30	G1P0A0	3	2800	I	39
TIDAK KOMPRES	LAKMA	21	G1P0A0	3.2	3000	II	38
TIDAK KOMPRES	AMIRAH	29	G1P0A0	3.5	2500	II	37
TIDAK KOMPRES	NURQALMI	26	G1P0A0	3.2	3500	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	WINDUR SRI	21	G1P0A0	3.5	2900	II	38
TIDAK KOMPRES	FITRANI BAKRI	28	G1P0A0	4	3000	II	38
TIDAK KOMPRES	YENNI RAHMAN	22	G1P0A0	3.2	2800	II	38
TIDAK KOMPRES	RITA S	26	G1P0A0	4	2900	II	39
TIDAK KOMPRES	ROSALRIA	22	G1P0A0	3.5	2900	II	39
TIDAK KOMPRES	SISKA	24	G1P0A0	4	2800	II	39
TIDAK KOMPRES	RIRIN	25	G1P0A0	3.4	2700	II	38
TIDAK KOMPRES	LINA	23	G1P0A0	3.6	2700	II	39
TIDAK KOMPRES	ANNISA	24	G1P0A0	4	2600	II	38
TIDAK KOMPRES	RATIKA	28	G1P0A0	3.5	2800	II	38
TIDAK KOMPRES	INTAN	22	G1P0A0	4	2800	II	38



TIDAK KOMPRES	NUR AISYAH	21	G1P0A0	3.6	2700	II	38
TIDAK KOMPRES	NIAR	23	G1P0A0	3.7	3000	II	39
TIDAK KOMPRES	NELLY LESTARI	25	G1P0A0	3.8	3350	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	JUMRIANA	21	G1P0A0	3.7	2600	II	37
TIDAK KOMPRES	HASTUTI	25	G1P0A0	3.2	2750	II	38
TIDAK KOMPRES	INDAH	23	G1P0A0	3.2	2600	II	37
TIDAK KOMPRES	IRAWATI	22	G1P0A0	3	2900	II	38
TIDAK KOMPRES	ARMIS	23	G1P0A0	3.7	3000	II	38
TIDAK KOMPRES	INDRIANI	29	G1P0A0	3	2600	II	39
TIDAK KOMPRES	AULIAA	21	G1P0A0	3.6	2650	II	38
TIDAK KOMPRES	RAMLAH	21	G1P0A0	3	2500	II	37
TIDAK KOMPRES	ROSIANA	32	G1P0A0	3.2	3300	II	39
TIDAK KOMPRES	ANDI SRIMULYA	20	G1P0A0	3	2800	II	39
TIDAK KOMPRES	NOVI YODHA	24	G1P0A0	2.8	2800	II	38
TIDAK KOMPRES	DEWI	20	G1P0A0	3	3200	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	SULFIANI	24	G1P0A0	3	3500	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	RANI	25	G1P0A0	3	3600	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	NURATNIASARI	26	G1P0A0	3.8	2980	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	NURJANNAH	26	G1P0A0	3.8	3100	II	39
TIDAK KOMPRES	SELLI	27	G1P0A0	3	2849	II	39
TIDAK KOMPRES	DIANA	23	G1P0A0	3.4	2838	II	39
TIDAK KOMPRES	HASNAWATI	31	G1P0A0	4	2793	II	38
TIDAK KOMPRES	TRISNAWATI	21	G1P0A0	3.5	2500	II	37
TIDAK KOMPRES	ANISA	22	G1P0A0	4	2600	II	38
TIDAK KOMPRES	FARADIBA	32	G1P0A0	3	2850	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	NUR GAMRY	31	G1P0A0	3.5	3050	II	38
TIDAK KOMPRES	INDRIYANI	30	G1P0A0	3.5	3200	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	RISNAWATI	27	G1P0A0	2.9	3500	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	NAMI	24	G1P0A0	4	3450	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	NILA NASUTION	32	G1P0A0	3.9	3500	IIIA	39
TIDAK KOMPRES	MONICA	21	G1P0A0	3.8	2600	II	38
TIDAK KOMPRES	INDIATI	27	G1P0A0	3.7	2900	II	39
TIDAK KOMPRES	IDA HANDAYANI	33	G1P0A0	3	3800	IV	39

